

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana dalam wujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dan proses peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri serta terdapat interaksi multi-arah yang cukup dalam berbagai bentuk komunikasi serta menggunakan sebagai belajar yang kontekstual sesuai dengan materi pembelajaran.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemepuan dan meningkatkan mutu kehidupan manusia dalam mewujudkan tujuan nasional yang secara formal disuatu instansi yaitu sekolah. Sekolah yaitu lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajar.

Peraturan materi Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, insprituf, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi Prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembanagn fisik serta psisikologi siswa. Pembelajaran suatu proses pengembangan potensi dan pengembangan karakter setiap siswa sebagai hasil dari sinergi antara Pendidikan yang berlangsung disekolah, keluarga, dan masyarakat.

Suyono (2011) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kemampuannya, yaitu meningkatkan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis kinerja. Kemampuan menulis menjadi sangat penting karena menulis merupakan alat berkomunikasi karena untuk menyimpan pesan tertulis (Dalman, 2014).

Pada Kurikulum 2013, terdapat beberapa model pembelajaran yang disarankan sesuai dengan prinsip pendekatan saintifik, salah satunya yaitu model pembelajaran project based learnin. Menurut Abidin (2014: 169) model pembelajaran project based learning merupakan model pembelajaran yang diorientasikan untuk menghubungkan kemampuan dan keterampilan belajar melalui serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan menghasilkan produk tertentu yang dibingkai dalam suatu wadah berupa proyek.

Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yang dikembangkan oleh Daryanto (2014:27-28) terbagi ke dalam enam langkah pembelajaran, yaitu pertanyaan

mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil dan evaluasi.

Model pembelajaran ini berbeda dengan model pembelajaran lainnya karena dalam pelaksanaannya sangat memerlukan penegetahuan dan kreativitas guru dalam merancang dan menentukan proyek yang akan dilakukan. Selain itu dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan, siswa belajar secara mandiri dengan teman sejawatnya berdasarkan kelompok yang telah ditentukan.

Menurut Wikanesih (2013) menulis adalah aktifitas berfikir yang berkesinambungan dengan nalar. Menulis menjadi keterampilan mendasar biasanya digunakan sebagai sarana komunikasi yang dikategorikan tidak langsung. Menulis perlu dikembangkan agar hasil dari proses ketrampilan yang lain dapat diaplikasikan dengan baik, sedangkan menurut Handiguna, Mila, & Firmansyah (2018) menulis merupakan kagiatan yang sangat sulit, menulis adalah keterampilan yang terus diasah karena menghasilkan manfaat bagi penulis maupun pembaca, manfaat lainnya meningkatkan kecerdasan, kreativian, menumbuhkan rasa berani serta adanya kemampuan untuk mengumpulkan informai.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas VIII, pembelajaran menulis teks eksplanasi menjadi sangat penting bagi siswa karna dapat merangsang siswa menjadi gemar menulis teks eksplanasi dan tentunya akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Salah satu kemampuan menulis yaitu adalah kemampuan menulis teks eksplanasi. Suatu teks yang didalamnya berisi penjelasan mengenai terjadinya suatu kejadian atau fenomena adalah teks eksplanasi (Peadiyon, 2007).

Priyanti (2014) menyatakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenoma-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya. Sebuah teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi.

Rais (2010) mengatakan bahwa model pembelajaran project based learning yaitu sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang mengandung pembelajar kontekstual dengankegiatan-kegiatan yang kompleks sehingga peserta didik dapat leluasa merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek dengan cara bekerja sama sehingga menghasilkan suatu produk. Selain itu menurut Hosnan (2014), kelebihan project based learning yaitu menjadikan peserta didik lebih aktif, meningkatkan keterampilan dalam mengelola sumber atau bahan untuk menyelesaikan tugas, mampu meningkatakn kemampuan bekerja sama, serta mendorong peningkatan keterampilan komunikasinya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa project based learning merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik aktiff dalam mengeksplorasi keemampuan guna memproduksi

sesuatu. Berdasarkan hal tersebut peneliti berpendapat bahwa kemampuan project based learning dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat perbandingan pencapaian hasil peserta didik terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi yang menggunakan model pembelajaran project based learning .

Pencapaian keberhasilan belajar mengajar salah satunya berkaitan dengan model pembelajaran project based learning yang diterapkan oleh guru. Penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi dapat menyebabkan siswa menjadi pasif, kurang melibatkan keseluruhan peran siswa, kegiatan belajar menjadi monoton. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam suatu pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan akan melibatkan peran siswa dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Model project based learning dapat dijadikan pilihan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sesuai dengan KD yang telah dirancang berdasarkan RPP mata pelajaran. Salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran tingkat SMP yaitu menulis teks eksplanasi di kelas VIII, pada KD 4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks eksplanasi secara lisan, tulisan, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi aspek penting dalam dunia Pendidikan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan literasi, kreativitas, berfikir kritis, dan kolaborasi pada tingkat SMP

SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi merupakan salah satu sekolah yang menerapkan model pembelajaran project based learning, khususnya di kelas VIII. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, untuk memudahkan penelitian lebih lanjut, penulis memfokuskan penelitiannya pada proses pembelajaran project based learning dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran project based learning pada Siswa Kelas VIII SMP Ahmad Dahlan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah, bagaimana penerapan Model Pembelajaran project based learning dalam Menulis Teks Eksplanasi di kelas VIII A SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran project based learning dalam pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada siswa Kelas VIII A SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoretik**

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang penerapan model pembelajaran project based learning berdasarkan Langkah yang dikembangkan oleh Daryanto, khususnya materi menulis teks eksplanasi.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Guru**

Manfaat yang diperoleh guru Bahasa Indonesia adalah memperoleh wawasan tentang masalah-masalah dan akan lebih menguasai hambatan dan problematic yang terjadi selama kegiatan pembelajaran. Memungkinkan guru untuk membangun strategi untuk mengatasi problematic pembelajaran menulis teks eksplanasi.

#### **2) Bagi Siswa**

Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa, serta dapat membuat siswa lebih aktif dan inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi menulis teks eksplanasi dengan pembelajaran project based learning.